

PARALLELISM IN “KU WARU” AND ROTINESE
a Comparative Study on the Poetic Function of Language

Agus Subiyanto

Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro

Abstrak

Bahasa memiliki fungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga fungsi puitis. Fungsi puitis dari bahasa salah satunya ditunjukkan oleh adanya paralelisme, yang bisa terjadi pada tataran bunyi, struktur kalimat maupun semantis. Tulisan ini mendiskusikan dan membandingkan bentuk dan penggunaan paralelisme yang terdapat dalam bahasa Roti dan bahasa Ku Waru, yaitu salah satu bahasa daerah yang dipergunakan oleh masyarakat di daerah Papua New Guinea. Data yang dipergunakan diambil dari studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk dan penggunaan paralelisme dalam kedua bahasa tersebut berbeda dan perbedaan ini berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat penggunanya.

Kata kunci: *paralelisme, bahasa Roti, bahasa Ku Waru, fungsi puitis, Jacobson, Rumsey*